

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perkembangan bisnis di Indonesia, baik dibidang jasa maupun barang kian lama semakin pesat dan sulit persaingannya. Situasi ini memunculkan persaingan antar perusahaan yang semakin ganas, pesaing yang meningkat seiring dengan meroketnya permintaan produk dan disertai dengan cepatnya perkembangan teknologi. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus memutar otak bagaimana caranya untuk dapat bertahan bahkan maju dibandingkan pesaing lainnya. Kunci untuk terus maju dan berkembang adalah dengan terus berinovasi dan beradaptasi mengikuti berbagai perubahan yang ada, salah satunya adalah dengan mempunyai perencanaan strategis. Dengan memiliki perencanaan strategis maka perusahaan dapat mengetahui kondisi internal dan eskternal perusahaannya secara objektif.

Jamkrindo (Jaminan Kredit Indonesia) adalah bagian dari IFG (*Indonesia Financial Group*) yang bergerak di bidang penjaminan kredit dan menjamin hampir seluruh kredit yang dilakukan oleh bank-bank BUMN, seperti BRI, Mandiri, BNI, dan BTN. Jamkrindo memiliki 1 Kantor Cabang Khusus, 9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang, 19 Kantor Unit Pelayanan. Jamkrindo memiliki 18 produk penjaminan, salah satunya adalah produk penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah program dari pemerintah yang memberikan pembiayaan kredit untuk nasabah dengan pola penjaminan bagi UMKM di bidang usaha produktif dan layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (*bankable*). KUR bertujuan untuk mendorong perekonomian masyarakat dengan membantu meningkatkan akses permodalan dan sumberdaya lainnya untuk para pelaku UMKM. Direktur Utama PT. Jamkrindo Putrama Wahyu Setyawan mengatakan Jamkrindo menargetkan volume penjaminan sebesar Rp246 triliun di tahun 2022, naik 13 persen dari prognosa 2021 sebesar Rp218 triliun. Bagi Kantor Cabang Khusus Jakarta yang baru menangani produk KUR mulai bulan Maret 2022, ini merupakan suatu tantangan baru yang menarik dimana KCK Jakarta sendiri ditargetkan menjamin KUR sebesar RP160M per bulannya. Untuk

dapat mencapai target dan bersaing dengan cabang lainnya maupun pesaing tentu perlu adanya strategi yang baik dan matang. Strategi dapat dipahami sebagai sebuah ilmu tentang perencanaan dan pengarahannya.

Berikut ini adalah data produksi penjaminan KUR PT. Jamkrindo KCK Jakarta mulai bulan Maret hingga Mei 2022.

Nama Bank	Bulan		
	Maret	April	Mei
PT. BANK RAKYAT INDONESIA	63.485.500.000	90.329.500.000	54.621.000.000
PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JAKARTA	45.580.000.000	-	-
PT. BANK NEGARA INDONESIA	21.006.956.342	22.515.792.218	29.405.332.019
PT. MANDIRI	80.323.374.072	78.334.000.000	64.113.236.279
PT. BIN	-	-	-
TOTAL	210.395.830.414	191.179.292.218	148.139.568.298

Gambar 1.1 Produksi Penjaminan KUR KCK Jakarta Bulan Maret-Mei 2022

Analisis strategi sangat penting bagi perusahaan karena bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan bisnis dalam menghadapi persaingan. Salah satu metode dalam perencanaan strategis adalah metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Metode ini mencakup empat faktor kondisi internal dan eksternal perusahaan. Hasil analisis biasanya berupa arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang sambil mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Secara umum, ada empat kelebihan analisis SWOT, yaitu sederhana, kolaborasi, fleksibel dan integratif. Analisis SWOT mudah dijangkau, partisipatif, dapat digunakan untuk ukuran organisasi apapun, bahkan dapat digunakan untuk diri sendiri. Adanya faktor internal dan eksternal dengan sisi positif dan negatifnya juga mengakibatkan instrumen SWOT cukup lengkap dan menyeluruh. Berbagai keunggulan inilah yang menyebabkan analisis SWOT masih sering dan relevan untuk digunakan. Namun SWOT bukan tak memiliki celah, celah pertama adalah subjektivitas. Data dan kajian mendalam sebenarnya bisa diterapkan dalam membuat analisis SWOT, namun terkadang menyebabkan analisis SWOT menjadi tidak sederhana. Demikian pula dengan strategi yang dihasilkan, tidak dapat diperoleh hanya dari intuisi. Sebaiknya mungkin analisis harus objektif dengan data dan fakta yang akurat. SWOT menghasilkan empat strategi alternatif yang selanjutnya diolah lagi dengan metode QSPM agar menemukan strategi utama yang akan dijalankan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik bagaimanakah analisis SWOT pada produk penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta, sehingga

peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Peningkatan Daya Saing Produksi Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta Menggunakan Metode SWOT Analysis Dan QSPM.**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang berpengaruh pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta?
2. Apa saja faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang berpengaruh pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta?
3. Apa rencana strategis yang dapat Jamkrindo KCK Jakarta terapkan guna meningkatkan daya saing pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
4. Apa rencana strategis yang utama dijalankan guna meningkatkan daya saing pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) KCK Jamkrindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun berikut adalah tujuan pada Tugas Akhir penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang berpengaruh pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta.
2. Mengetahui faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang berpengaruh pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta.
3. Mengetahui rencana strategis yang dapat Jamkrindo KCK Jakarta terapkan guna meningkatkan daya saing pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
4. Mengetahui rencana strategis yang utama dijalankan guna meningkatkan daya saing pada produksi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) KCK Jamkrindo.

1.4 Batasan Penelitian

Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuannya maka ditetapkan batasan penelitian sebagaimana tertulis dibawah ini:

1. Penelitian berfokus pada produksi Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Penelitian dilakukan pada PT. Jamkrindo di Kantor Cabang Khusus Jakarta.

3. Pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode IFAS-EFAS, SWOT *Analysis* dan QSPM.
4. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Sampling* Jenuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan daripada laporan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi bagi perusahaan dalam membuat rencana strategis serta pengambilan keputusan maupun kebijakan yang berkenaan dengan produksi Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan kesempatan untuk menyerap dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan dengan suatu kasus yang riil.

1.6 Sistematika Penulisan

Dengan tujuan supaya laporan ini dapat lebih terfokus dalam membahas serta menganalisa permasalahan yang ada, maka laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dengan maksud memperoleh gambaran secara umum mengenai masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dan berkaitan erat dengan masalah-masalah yang akan dibahas serta merupakan tinjauan kepustakaan yang menjadi kerangka dan landasan berfikir dalam proses pemecahan masalah penelitian. Selain itu akan dibahas juga penelitian terdahulu mengenai rangkuman penelitian dengan tema yang sama yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya. Dalam bab ini akan dibahas juga kerangka pemikiran. Pada kerangka pemikiran terdapat

gambaran mengenai hubungan sebab-akibat masalah penelitian, bagaimana cara menyelesaikannya dan hipotesis mengenai hasil akhir dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis data dan informasi, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan penelitian setelah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi data maupun informasi dari perusahaan. Selanjutnya data-data diolah menurut kegunaannya untuk dianalisa.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menganalisa dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Analisa ini akan menguraikan dan menjelaskan arti dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Bab ini akan menilai dampak penelitian terhadap obyek penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi jawaban dari masalah yang telah diuraikan pada tujuan penelitian beserta saran perbaikan yang ditunjukkan untuk pihak-pihak terkait.